

ABSTRAK

Masalah kinerja menjadi perhatian utama dalam suatu perusahaan untuk mengevaluasi hasil kinerja perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan apabila diukur dengan konsep *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* digunakan untuk menilai perusahaan dari 4 perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Adapun sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Pura Barutama Kudus unit Offset. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari 50 kuesioner karyawan dan data gambaran umum perusahaan, serta data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dan studi pustaka yang diperoleh dari buku, jurnal maupun internet.

Hasil dari penelitian ini, dapat dinilai bahwa secara keseluruhan kinerja perusahaan dapat dikatakan cukup baik. Kinerja perusahaan dinilai dari perspektif keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada perspektif ini sudah cukup baik. Pengukuran pada perspektif pelanggan yang menggunakan penguasaan pangsa pasar dan kepuasan pelanggan sebagai alat ukurnya dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. Pengukuran pada perspektif proses bisnis internal yang menggunakan inovasi dan perbaikan mesin sebagai alat ukurnya juga dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik. Pengukuran pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik.

Kata kunci: *Balanced Scorecard*, penilaian kinerja, perusahaan manufaktur